

---

# Pelatihan Digitalisasi UMKM Tempe Desa Kalidung Jaya: Desa Maju dan Ekonomi Maju

**Salim Siregar<sup>\*1</sup>; Dian Hakiq Nurdiansyah<sup>2</sup>; Raden Aditya Kristamtomo Putra<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

Jln HS Ronggo Waluyo, Paseurjaya Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang

<sup>3</sup>Universitas Bina Nusantara

Araya Mansion No. 8 -22 Pandanwangi, Blimbing Kabupaten Malang, Jawa Timur

e-mail: <sup>\*1</sup>[salim@fe.unsika.ac.id](mailto:salim@fe.unsika.ac.id); <sup>2</sup>[dian.hakipnurdiansyah@staff.unsika.ac.id](mailto:dian.hakipnurdiansyah@staff.unsika.ac.id); <sup>3</sup>[r.aditya@binus.ac.id](mailto:r.aditya@binus.ac.id);

## *Abstrak*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk sosialisasi dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam memanfaatkan digitalisasi untuk meningkatkan penjualan dan memajukan usahanya. Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang kita kenal dengan UMKM yang terus meningkat tidak diimbangi dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai sehingga belum adanya pengembangan produk unggulan One Village One Product (OVOP). Dalam hal ini dinas terkait belum menjalankan komunikasi yang cukup baik dalam mensosialisasikan kebijakan dengan maksimal tentang UMKM. Disposisi dalam aspek implementasi program kewirausahaan dan UMKM telah berjalan baik karena dinas terkait di Kabupaten Karawang telah banyak melibatkan pihak lain disertai dengan kerangka program yang jelas dan terukur dalam upaya pembinaan dan memberikan legalitas terhadap para pelaku UMKM di Kabupaten Karawang. Sumber daya dalam implemetasi kebijakan dapat disimpulkan bahwa program UMKM belum tercapai sesuai harapan masih terdapat permasalahan-permasalahan dalam menjalan aktivitasnya. Namun demikian, pengembangan UMKM masih berhadapan dengan kendala Pemasaran. Untuk itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan untuk memecahkan permasalahan di atas. Bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan/workshop dan focus group discussion. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menghasilkan yang memuaskan. Sementara itu, kegiatan focus group discussion diharapkan membantu pemangku kepentingan untuk menemukan solusi atas permasalahan dalam Pemasaran yang dihadapi UMKM di Desa Kalidungjaya Kabupaten Karawang.

***Kata Kunci:*** UMKM ; Pemasaran; Lembaga keuangan;OVOP.

## **I. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan menghasilkan kemajuan ekonomi di desa jika pencatatan keuangan dan kebutuhan modal dikelola dan dijalankan dengan baik. Apabila tidak dikelola/dijalankan dengan baik, maka akan menimbulkan sebuah kerugian bagi UMKM dan tidak jalannya kewirausahaan. Oleh karena itu diperlukannya edukasi pengelolaan Keuangan, Pemasaran dan Pembiayaan Modal agar

UMKM memiliki nilai tambah yang sangat luar biasa dalam kemajuan ekonomi desa. Pengelolaan Keuangan, Pemasaran dan Pembiayaan Modal jika telah beroperasi tentunya sebuah aktivitas yang perlu diperhatikan agar hasil yang diinginkan terealisasi, salah satunya di desa Kalidungjaya di wilayah Kabupaten Karawang. Kewirausahaan dan UMKM yang sedang berkembang membutuhkan perhatian dan pembinaan dari pemerintah, antara

---

lain dengan dimasukkannya UMKM ke dalam program One Village One Product (OVOP).

Namun demikian akibat adanya pandemi Covid-19, UMKM mengalami penurunan secara drastis. Pemerintah Kabupaten Karawang telah melaksanakan upaya pemulihan Kewirausahaan dan UMKM melalui pembinaan di bidang Pengelolaan Keuangan, Pemasaran dan Pembiayaan Modal yang masih menjadi permasalahan utama di Desa Kalidungjaya Kabupaten Karawang, hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya UMKM yang tidak bisa mempertahankan usahanya. Kendala Pengelolaan Keuangan, Pemasaran dan Pembiayaan Modal yang masih menjadi momok utama yang menghambat perkembangan UMKM di daerah tersebut. Sementara itu, dalam hal permodalan, UMKM masih bergantung pada bantuan pemerintah. Apalagi, jika terus berkembang, memerlukan adanya peningkatan usahanya dalam memperluas pangsa pasarnya, sehingga berdampak pada peningkatan kebutuhan akan modal. Kebutuhan modal ini menjadi masalah yang pelik bagi UMKM ini karena belum terdapat Lembaga Keuangan yang dapat men-support permodalan untuk perluasan marketnya. Hal ini disebabkan karena UMKM ini dianggap belum bankable, walaupun sudah termasuk feasible.

Oleh karena itu, diperlukan kontribusi pemangku kepentingan lain untuk mendukung pembinaan yang dilakukan pemerintah terhadap UMKM ini. Meskipun terdapat unit bisnis Kabupaten Karawang yang menaungi untuk Pengelolaan Keuangan (BUMD), Pemasaran dan fasilitas Pembiayaan Modal (PT. Lembaga Keuangan Mikro Karawang) masih belum maksimal. Universitas Singaperbangsa Karawang selaku salah satu pemangku kepentingan di Kabupaten Karawang, bergerak untuk mengisi kekosongan peran yang belum dilirik pemangku kepentingan lain (selain Pemerintah Kabupaten Karawang), melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Unsika yaitu mengembangkan UMKM Digitalisasi dengan cara memberikan pelatihan UMKM Digitalisasi kepada pemilik pabrik tempe di Desa Kalidung Jaya, dengan mendapatkan banyak manfaat. Beberapa manfaat utama diantaranya: Peningkatan Penjualan, Peningkatan Keterampilan, Efisiensi Operasional, Peningkatan Presensi Online, Meningkatkan

Hubungan dengan Pelanggan, Peningkatan Kesadaran Merek, Kemampuan Bersaing yang Lebih Baik, Meningkatkan Akses ke Pasar Global, Meningkatkan Potensi Pertumbuhan Bisnis, dan Mengurangi Resiko Bisnis.

Penting untuk diingat bahwa manfaat yang diperoleh UMKM dari pelatihan digitalisasi dapat bervariasi tergantung pada seberapa baik mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh. Dengan komitmen untuk terus belajar dan berinovasi, UMKM dapat mengoptimalkan manfaat ini dan mengembangkan bisnis mereka dengan lebih baik di era digital. Adapun beberapa alasan utama mengapa pelatihan ini penting yaitu, Meningkatkan Penjualan dan Pendapatan, Efisiensi Operasional, Mengurangi Biaya Pemasaran, Peningkatan Kesadaran Merek, Mengikuti Perkembangan Teknologi, dan Memperkuat Daya Saing.

Kepala desa Warsan Hermawan mengatakan, pihaknya berharap terhadap pelatihan UMKM yang di buat oleh Unsika bisa memberikan dampak yang positif bagi masyarakat khususnya pemilik pabrik tempe di desa Kalidung Jaya itu sendiri, sehingga pelaku UMKM dapat dengan mudah untuk menjual produknya dan dapat di ketahui oleh masyarakat Kalidung Jaya dan bisa berkembang kepada masyarakat luar.

Pemilik pabrik tempe Lukman, yang mana merupakan salah satu UMKM yang ada di desa Kalidung Jaya itu sendiri. mengungkapkan, dengan adanya pelatihan UMKM ini yang dilakukan oleh KKN Unsika yang berlokasi di Desa Kalidung Jaya bisa memberikan dampak positif dan memberikan kemajuan untuk pelaku UMKM lainnya.

## II. METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilakukan pada tanggal 01 September 2023 sampai dengan 15 Oktober 2023, pendekatan yang dilakukan melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan/workshop dan Focus Group Discussion. Pelaksanaan kegiatan pelatihan/workshop memfokuskan pada upaya melakukan Pengelolaan Keuangan, Pemasaran dan Pembiayaan Modal, dengan mengundang narasumber yang kompeten di bidangnya. Sementara itu, kegiatan Focus Group Discussion dilaksanakan dengan melibatkan pelaku UMKM (baik dari dalam maupun luar Kabupaten

Karawang), Dinas Koperasi dan UKM, PT. Lembaga Keuangan Mikro Karawang (BUMD) serta pemerintah desa dan tokoh masyarakat.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Perencanaan

Persiapan acara sosialisasi ini dilakukan selama satu minggu mulai dari pembuatan konsep, pematangan konsep, dan pemenuhan kebutuhan acara sosialisasi. Persiapan acara sosialisasi ini dibimbing oleh DPL KKN Unsika Desa Kalidungjaya yaitu bapak Salim Siregar. Selain itu persiapan yang dilakukan adalah mempersiapkan peralatan dan perlengkapan, mengundang para tamu undangan, dan mempersiapkan ruangan untuk sosialisasi di kantor desa.

#### Pelaksanaan

Acara sosialisasi ini mengundang narasumber dari UNSIKA yaitu dosen fakultas ekonomi. Acara sosialisasi langsung dilakukan di tempat UMKM pabrik tempe. Dengan cara memberikan fasilitas pembuatan akun penjualan/e-commerce, dan pembuatan logo serta stiker untuk produk tempe saya yang mana hal itu merupakan suatu bukti nyata dalam memajukan kegiatan pemasaran di desa kami. Dan, semoga produk tempe yang ada di desa Kalidung ini bisa tersebar luas ke desa lainnya

#### Evaluasi

Hasil yang dicapai :

1. Pemahaman materi mengenai Pemasaran digital.
2. Pembuatan akun Instagram untuk UMKM Desa Kalidungjaya.
3. Pemberian praktek langsung mengenai pengemasan, pemasaran online, dan pengiriman produk.

#### Hambatan dan Solusi:

1. Hambatan yang pertama yaitu Kurangnya koordinasi dengan pemilik UMKM tempe tentang waktu pelaksanaan workshop. Dan solusinya adalah melakukan konfirmasi ulang kepada pemilik UMKM tempe sehari sebelum acara workshop berlangsung.

Berakhirnya pengabdian kepada masyarakat, maka nantinya diharapkan kepada

partisipasi bisa mengembangkan UMKM yang dimiliki dengan menyesuaikan perkembangan digitalisasi. Sehingga mengoptimalkan potensi digital dalam mengembangkan bisnisnya, meningkatkan daya saing, dan mencapai kesuksesan yang lebih besar di pasar digital, memberi laba yang lebih besar dan mengembangkan pasar yang lebih luas dengan menggunakan era digital.



Gambar 1

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Optimalisasi Pemasaran Digital Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Kalidungjaya Karawang

### IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada dasarnya mengikuti metode penelitian tindakan (action research) yang bertujuan memperoleh penemuan yang signifikan secara operasional dalam memasarkan di dunia digital, sehingga pengambil kebijakan dapat melaksanakan kebijakan yang ditentukan dalam hal ini Edukasi dan Fasilitasi Pemasaran di era digital kepada UMKM. Kegiatan pelatihan/workshop berupaya menemukan solusi terhadap kebutuhan Edukasi dan Fasilitasi Pemasaran di era digital UMKM yang berguna untuk meningkatkan kemajuan usahanya. Salah satu upayanya adalah membuat membuat akun *online shop* dan juga sosial media sebagai wadah untuk promosi produknya.

Selain itu, strategi itu dapat diterapkan dan dijalankan dengan memberikan edukasi dan fasilitasi yang signifikan sehingga pemahaman dunia digital untuk memasarkan produknya yang diharapkan guna meningkatkan Ekonomi Desa yang sejahtera. Sementara itu, kegiatan Focus Group Discussion dilakukan untuk menyamakan

persepsi setiap pemangku kepentingan terhadap isu/topik tertentu sehingga melahirkan kesepakatan dan pengertian baru terkait isu/topik tersebut yang sedang dibahas.

## **V. SARAN**

Saran dari pelaksana pengabdian kepada Masyarakat adalah hasil yang di peroleh sebaiknya dikembangkan sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di masa yang akan datang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ucapkan terima kasih kepada palaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa Kalidungjaya, Kabupaten Karawang. Serta jajaran pengurus desa Kalidungjaya, Dosen, dan Mahasiswa UNSIKA yang telah antusias dalam mengikuti pengabdian kepada masyarakat.

## **REFERENSI**

- [1]. Sekarningrum A. 6 Cara Diversifikasi Usaha dan Pentingnya untuk Perusahaan [Internet]. 2022 [cited 2022 Jun 18]. Available from: <https://www.ekrut.com/media/diversifikasi>.
  - [2]. Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2023. Bandung: Badan Pusat Statistik; 2023.
  - [3]. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Kalidungjaya dalam Angka 2021. Karawang: Badan Pusat Statistik; 2022.
-